

Research Article

Analisis Kakujoshi no (の) pada NHK News Web Easy (Maret 2025): Pendekatan Linguistik Korpus Berbasis Web Scraping

*Mario Raditya Nugroho, Fadly Kurniawan, Muhammad Rahmat Maryadi,
Rayhan Ananda Hafiz Pradipta, Humannisa Rubina Lestari

IPB University, Bogor, Indonesia

*marioraditya@apps.ipb.ac.id

Received: 26-05-2025; Revised: 14-10-2025; Accepted: 17-12-2025
Available online: 30-12-2025; Published: 05-01-2026

Abstract

This study provides a descriptive account of the distributional patterns and core syntactic-semantic functions of the Japanese case particle *no* (の), based on a corpus drawn from the NHK News Web Easy portal. Methodologically, the study contributes by employing automated web scraping to systematically collect 80 news articles from March 2025, thereby addressing the scalability constraints of traditional manual data collection. Analysis of 508 instances of *no* revealed five distinct functional categories: (1) connecting nouns (modifying), (2) indicating origin or source, (3) specifying a part of a location, (4) showing possession, and (5) marking questions in informal quotations. The findings indicate that the noun-connecting function is overwhelmingly dominant (83% of occurrences), confirming the Nominal + *no* + Nominal pattern as its core syntactic structure. These findings yield concrete pedagogical implications, indicating that Japanese language curricula should emphasize the particle's predominant role as a nominal modifier, thereby aligning instructional materials with authentic, high-frequency usage. This data-driven insight supports a more efficient and context-aware learning approach for students of Japanese as a foreign language.

Keywords: Joshi; Kakujoshi Function; NHK News Japan; Web Scraping

1. Pendahuluan

Bahasa Jepang (*Nihongo*) memiliki ciri khas gramatikal yang unik. Salah satunya adalah penggunaan partikel, atau *joshi* (助詞), yang berperan penting dalam membentuk struktur serta makna kalimat (Sari & Arni, 2023). *Joshi* merupakan kelas kata yang tidak dapat berdiri sendiri, tidak mengalami perubahan bentuk, dan selalu melekat pada kata lain dalam susunan kalimat (Adnyana, 2017; ÇiFtçi, 2022). Salah satu jenis *joshi* adalah *kakujoshi* (格助詞), yaitu partikel yang menghubungkan kata benda (nomina) dengan elemen lain seperti predikat, adjektiva, atau nomina lainnya untuk membentuk hubungan makna yang utuh (Febriyanti & Husna, 2024; Sutedi, 2020).

Di antara berbagai *kakujoshi*, partikel *no* (の) merupakan salah satu yang paling sering digunakan dalam bahasa Jepang. Partikel ini memiliki berbagai fungsi, antara lain menunjukkan kepemilikan, asal-usul, lokasi, hubungan antarnomina, serta penominalisasian verba (Adnyana, 2017; Maulia & Revita, 2015). Keragaman fungsi ini menjadikan *no* sebagai partikel yang kompleks dan seringkali membingungkan bagi pembelajar bahasa Jepang. Maknanya sangat bergantung pada konteks, sehingga rentan menimbulkan ambiguitas (Agung & Roni, 2023; Intan Novitasari & Widya Purnawati, 2020; Safama & Diner, 2022). Sumi menekankan bahwa fleksibilitas makna partikel *no* menuntut pendekatan pembelajaran berbasis konteks (Sumi, 2021). Penelitian

Mawitjere dan Masoko, melalui analisis kontrasif antara *no* dan kata bantu *pe* dalam bahasa Melayu-Manado, turut memperkuat pentingnya konteks dalam memahami fungsi partikel ini (Mawitjere & Masoko, 2023).

Dalam cerita anak *Nezumi to Kujira*, Asyari dan kawan-kawan menemukan bahwa partikel *no* paling sering dipakai untuk menghubungkan dua kata benda (Asyari dkk., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa *no* punya peran penting dalam menyusun kalimat dalam bahasa Jepang. Penelitian lain oleh Puspitasari membahas *no* sebagai pemodifikasi dan penominalisasi dalam berita NHK (Puspitasari, 2020), sedangkan Utama dan Roni meneliti fungsinya dalam klausa relatif pada anime (Utama & Roni, 2022). Febriyanti dan Husna mengkaji kesalahan penggunaan partikel *no* oleh calon guru bahasa Jepang, yang menunjukkan bahwa kesulitan dalam memahami fungsi *no* tidak hanya dialami oleh pemula, tetapi juga oleh calon pengajar (Febriyanti & Husna, 2024).

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan manual dalam menganalisis data teks, sehingga terbatas dari segi volume dan keberlanjutan data. Keterbatasan ini dapat diatasi melalui pendekatan Linguistik Korpus, yang menganalisis pola bahasa dari data autentik berskala besar. Padahal, NHK Japan menyediakan data ideal untuk ini melalui portal NHK News Web Easy, situs berita yang disederhanakan bagi pembelajar bahasa Jepang (Tanaka dkk., 2015). Keberhasilan pengumpulan data serupa untuk membangun korpus telah divalidasi dalam studi lain, seperti yang dilakukan oleh Satriajati dkk. (2021) yang berhasil mengumpulkan ribuan artikel berita untuk analisis tren. Meskipun partikel *no* (の) memiliki potensi besar untuk dikaji dengan metode ini, sejauh ini belum banyak penelitian yang melakukannya secara otomatis. Meskipun partikel *no* (の)

memiliki potensi besar untuk dikaji dalam wacana berita daring, sejauh ini belum banyak penelitian yang mengkaji secara otomatis dengan pendekatan berbasis korpus.

Berdasarkan tinjauan di atas, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan menerapkan teknik *web scraping* untuk mengumpulkan data dari NHK News Web Easy secara otomatis dan real-time. Dengan demikian, penelitian ini menjembatani kesenjangan antara potensi data daring yang kaya dan pendekatan analisis tradisional yang masih manual. Pendekatan ini memungkinkan analisis distribusi dan fungsi partikel *no* (の) secara lebih luas dan mendalam dalam konteks wacana berita aktual.

Penelitian ini menjawab dua pertanyaan utama:

1. Bagaimana pola distribusi dan frekuensi kemunculan partikel *no* (の) dalam artikel berita di situs NHK News Web Easy selama bulan Maret 2025?
2. Apa saja fungsi sintaktis-semantis yang dominan dari partikel *no* (の) dan bagaimana realisasinya dalam struktur kalimat berita di situs tersebut?

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola kemunculan serta menganalisis berbagai fungsi partikel *no* (の) dalam teks berita berbahasa Jepang di situs NHK News Web Easy selama bulan Maret 2025. Data dikumpulkan secara otomatis menggunakan teknik *web scraping* dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada struktur kalimat yang mengandung partikel *no* (の) serta cara penggunaannya dalam konteks wacana berita. NHK News Web Easy dipilih karena bahasanya sederhana, mudah dipahami, dan mencerminkan penggunaan bahasa Jepang yang autentik. Penelitian ini diharapkan memberi gambaran jelas tentang

penggunaan partikel *no* (の) dalam berita Jepang dan membantu pembelajar memahaminya dalam konteks nyata.

2. Metode

2.1 Sumber Data

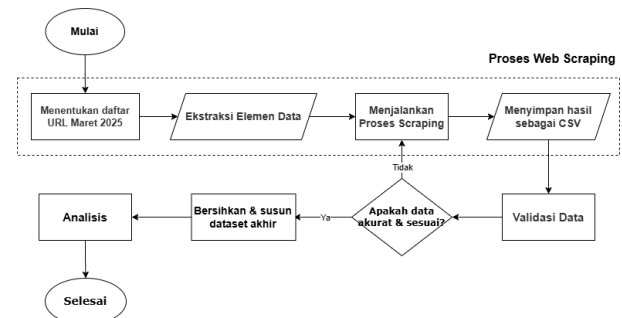
Penelitian ini menggunakan data berupa teks artikel berita berbahasa Jepang yang diambil dari portal daring **NHK News Web Easy** selama bulan Maret 2025. Portal ini dipilih karena menyediakan teks autentik dengan struktur kalimat yang disederhanakan, sehingga sesuai untuk dianalisis oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula hingga menengah (Tanaka dkk., 2015). Selain itu, pembaruan rutin dan struktur situs yang rapi mendukung efisiensi pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan **ParseHub**, sebuah perangkat lunak *web scraping* berbasis *graphical user interface* (GUI) yang memungkinkan pengguna mengekstraksi data dari situs web dinamis tanpa perlu menulis kode secara langsung (Hafiz & Sudarmilah, 2023). ParseHub mendukung ekstraksi dari situs dengan struktur kompleks, termasuk yang menggunakan AJAX, JavaScript, *infinite scroll*, *form submission*, dan navigasi bertingkat (Fatima & Ganeshan, 2022; Zhekova & Yumer, 2024).

Menurut Shehu et al, *web scraping* merupakan teknik fundamental untuk mengubah data tidak terstruktur dari internet menjadi format terstruktur yang siap dianalisis (Shehu dkk., 2018). Keunggulan ParseHub terletak pada kemampuannya mengotomatisasi ekstraksi data dengan akurasi tinggi, mendukung ekspor ke format seperti CSV dan JSON, serta memudahkan penandaan elemen spesifik pada halaman web (Pichiyan dkk., 2023; Vording, 2021). Teknik ini telah terbukti efektif dalam berbagai studi, seperti yang dilakukan oleh Satriajati et al. /, yang berhasil mengumpulkan ribuan artikel kriminal dari situs *detik.com* untuk

analisis tren harian (Satriajati dkk., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa *web scraping* bersifat skalabel dan relevan untuk berbagai jenis penelitian berbasis teks.

Untuk memperjelas tahapan pengumpulan data, berikut disajikan diagram alur proses:



Gambar 1. Flowchart Proses Pengumpulan Data Berita NHK Japan Menggunakan Web

Berdasarkan Gambar 1, urutan pengumpulan data ditetapkan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penentuan URL Artikel:

Menentukan daftar URL dari artikel berita yang diterbitkan di **NHK News Web Easy** selama bulan Maret 2025 sebagai sumber data utama.

2. Ekstraksi Elemen Data:

Membuka ParseHub dan membuat proyek baru untuk *scraping*. Pada tahap ini, elemen-elemen penting dari setiap artikel ditandai, yaitu:

- Judul berita (ニュースのタイトル)
- Tanggal terbit (公開日)
- Isi utama berita (本文)

3. Penyimpanan Data:

Setelah pengaturan selesai, *scraping* dijalankan dan hasil disimpan dalam format CSV yang terstruktur untuk analisis data.

4. Validasi Data:

Melakukan pengecekan manual pada sebagian artikel untuk memastikan bahwa isi data akurat, lengkap, dan sesuai format. Untuk menjamin

integritas data hasil scraping, dilakukan prosedur validasi yang sistematis dengan mengambil sampel acak sebesar 20% dari total artikel (16 dari 80 artikel) untuk diverifikasi secara manual. Proses validasi dilakukan melalui perbandingan *side-by-side* antara data dalam format CSV dan konten asli pada situs NHK News Web Easy, dengan fokus pada tiga aspek utama:

1. Akurasi Konten

Memastikan teks judul dan isi berita diekstraksi secara utuh tanpa ada karakter yang hilang, rusak (*character encoding error*), atau terpotong.

2. Kelengkapan Data

Memverifikasi bahwa seluruh elemen yang ditargetkan (judul, tanggal terbit, dan semua paragraf isi berita) berhasil diekstraksi untuk setiap artikel dalam sampel

3. Integritas Struktural

Memeriksa kesesuaian data dengan format tabel CSV agar setiap elemen ditempatkan pada kolom yang benar.

Jika ditemukan ketidaksesuaian signifikan, proses *scraping* di ParseHub akan dikaji ulang dan diperbaiki sebelum dijalankan kembali.

5. Persiapan Dataset:

Data yang telah dikumpulkan dibersihkan dari duplikasi dan kesalahan teknis, kemudian disusun menjadi satu file akhir yang siap digunakan dalam analisis *kakujoshi no* (の).

2.2 Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** untuk

menganalisis makna dan fungsi *kakujoshi no* (の) dalam kalimat berbahasa Jepang, khususnya dalam teks berita dari portal NHK News Web Easy. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Fiantika et al., yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menekankan pada pemahaman makna dalam konteks alami, serta memperhatikan penggunaan bahasa dari perspektif partisipan (Fiantika dkk., 2022). Azwardi juga menegaskan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara sistematis dan faktual (Azwardi, 2018).

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi Partikel *no* (の)

Menelusuri setiap kemunculan partikel *no* dalam korpus teks hasil *scraping*.

2. Klasifikasi Fungsi

Mengklasifikasikan partikel *no* berdasarkan fungsi sintaktis dan maknanya seperti kepemilikan, asal-usul, lokasi, nominalisasi, dan modifikasi nomina dengan menggunakan kerangka fungsional yang diadaptasi dari Adnyana (2017) dan Sutedi (2020). Berdasarkan kerangka tersebut, partikel *no* dikategorikan ke dalam lima fungsi utama yang relevan dengan konteks berita, yaitu: (1) menyatakan kepemilikan, (2) menjelaskan asal-usul, (3) merinci bagian dari suatu lokasi, (4) menghubungkan antarnomina (fungsi modifikasi), dan (5) menandai pertanyaan dalam percakapan informal. Kategori-kategori ini dipilih karena paling representatif untuk menangkap variasi penggunaan *no* dalam korpus berita NHK News Web Easy.

3. Pencatatan Pola

Mencatat pola umum kemunculan dan variasi penggunaan partikel *no* berdasarkan konteks kalimat dalam berita.

4. Interpretasi Data

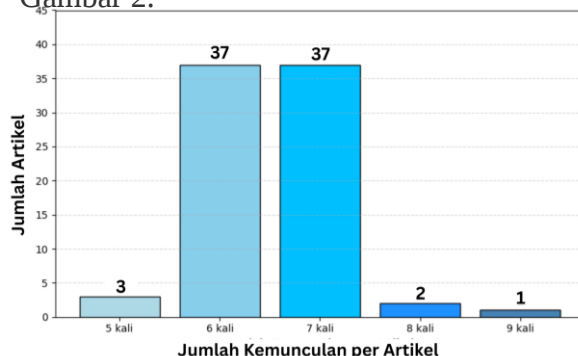
Hasil klasifikasi kemudian ditafsirkan secara kualitatif untuk memahami fungsi dan pola kemunculan partikel *no* dalam konteks kalimat berita, serta menjawab rumusan tujuan penelitian secara menyeluruh.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Distribusi Kemunculan Partikel の

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel berita yang dipublikasikan di situs *NHK News Web Easy* selama bulan Maret 2025, diperoleh total sebanyak 80 artikel yang dijadikan sebagai korpus penelitian. Dari korpus tersebut, ditemukan sebanyak 508 kemunculan partikel の.

Frekuensi kemunculan *kakujoshi* の dalam masing-masing artikel bervariasi antara 5 hingga 10 kali, bergantung pada panjang teks dan kompleksitas struktur kalimat. Secara rata-rata, setiap artikel memuat sebanyak 6,35 kemunculan partikel の, berdasarkan hasil perhitungan dari total 508 kemunculan yang tersebar dalam 80 artikel. Distribusi frekuensi partikel の disajikan secara visual dalam Gambar 2.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Kemunculan Partikel の Per Artikel

Distribusi frekuensi partikel の dalam Gambar 2 menunjukkan bahwa

sekitar 92,5% dari 80 artikel memuat antara enam hingga tujuh kali kemunculan partikel tersebut. Penggunaan partikel の lebih menonjol dalam artikel bertema bencana, seperti kebakaran hutan dan gempa bumi, mencerminkan perannya yang konsisten dan penting dalam membentuk struktur kalimat. Seluruh artikel dalam korpus mengandung partikel ini, menegaskan bahwa の merupakan unsur gramatikal dasar dalam bahasa Jepang, bahkan dalam bentuk yang telah disederhanakan seperti pada *NHK News Web Easy*.

3.2 Klasifikasi Fungsi Partikel の

Berdasarkan hasil analisis data terhadap korpus yang telah ditentukan, ditemukan sebanyak 508 kalimat yang mengandung partikel *kakujoshi* の. Sesuai dengan kerangka klasifikasi yang telah dijelaskan pada bagian metode, fungsi partikel *no* dalam kalimat-kalimat tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam lima kategori. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi fungsionalnya, berikut disajikan data hasil temuan dalam bentuk tabel:

Tabel 1 Persentase Penggunaan Fungsi *Kakujoshi* "no" dalam Berita *NHK News Web Easy* Edisi Maret 2025

No	Fungsi <i>Kakujoshi</i> No	Nomor Data (Artikel)	Jumlah Kalimat	Persentase
1	Menunjukkan kepemilikan	3, 7, 37	6	1.18 %
2	Menjelaskan tempat buatan suatu benda (asal-usul)	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 50, 56, 57, 58, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79	73	14.37 %

3	Menjelaskan Bagian dari Suatu Lokasi	1, 5, 6, 9, 12, 13, 41	6	1.18 %
4	Menjelaskan hubungan antar nomina	1–80	422	83.07 %
5	Menunjukkan pertanyaan dalam percakapan akrab	2	1	0.20 %
Total			508	100%

3.2.1 Menunjukkan Kepemilikan

Fungsi kepemilikan merupakan salah satu fungsi partikel *kakujoshi* の, dengan total 6 kemunculan yang tersebar di 3 artikel (nomor 3, 7, dan 37). Partikel の menghubungkan dua nomina, dimana nomina pertama berperan sebagai pemilik, sedangkan nomina kedua menunjukkan entitas yang dimiliki. Secara sintaktis, struktur ini mengikuti pola: Pemilik + の + Keterangan Kata Benda, dengan makna semantis berupa kepemilikan atau afiliasi langsung.

Contoh penggunaan dalam korpus antara lain:

- トランプ大統領の考え方
(*Toranpu daitōryō no kangaekata*)
→ "Cara berpikir Presiden Trump", menunjukkan kepemilikan individu terhadap gagasan.
- 自分の意見
(*Jibun no iken*)
→ "Pendapat sendiri", menunjukkan kepemilikan pribadi terhadap opini.
- 石場のクーポン
(*Ishiba no kūpon*)
→ "Voucher Ishiba", menunjukkan afiliasi kepemilikan terhadap suatu inisiatif.

Fungsi ini jarang ditemukan dalam korpus, terutama karena teks berita NHK News Web Easy cenderung menggunakan struktur formal yang lebih sering memanfaatkan fungsi lain seperti hubungan antar nomina atau asal-usul. Kemunculan

kepemilikan terbatas pada konteks yang menyebutkan individu atau entitas spesifik sebagai pemilik, seperti dalam laporan politik atau kebijakan.

3.2.2 Menjelaskan Tempat Buatan Suatu Benda (Asal-usul)

Fungsi menjelaskan tempat buatan suatu benda (asal-usul) partikel *kakujoshi* の ditemukan dalam 73 kalimat, tersebar di 51 artikel (nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 35, 36, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 50, 56, 57, 58, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 79). Dalam fungsi ini, nomina pertama menunjukkan tempat asal atau sumber pembuatan, sedangkan nomina kedua merujuk pada benda atau entitas yang menjadi topik utama. Secara sintaktis, struktur ini mengikuti pola: Tempat Buatan + の + Benda yang Menjadi Topik Utama, dengan makna semantis berupa asal geografis atau sumber produksi.

Contoh penggunaan dalam korpus antara lain:

- 日本の空気
(*Nihon no kūki*)
→ "Udara dari Jepang", menunjukkan asal geografis udara.
- 岩手県の山
(*Iwate-ken no yama*)
→ "Gunung dari Prefektur Iwate", menunjukkan asal lokasi gunung.
- アメリカの外交
(*Amerika no gaikō*)
→ "Diplomasi dari Amerika", menunjukkan asal kebijakan diplomatik.

Fungsi ini umum dijumpai dalam berita lokal, bencana, dan internasional, yang memerlukan penyebutan asal geografis untuk memberikan konteks yang jelas tentang lokasi atau sumber kejadian, seperti prefektur, negara, atau wilayah tertentu. Penggunaan ini meningkatkan kejelasan dan ketepatan informasi yang disampaikan kepada pembaca.

3.2.3 Menjelaskan Bagian dari Suatu Lokasi

Fungsi menjelaskan bagian dari suatu lokasi dari partikel *kakujoshi* の ditemukan dalam 6 kalimat, tersebar di 7 artikel (nomor 1, 5, 6, 9, 12, 13, 41). Dalam fungsi ini, nomina pertama menunjukkan entitas geografis atau lokasi utama, sedangkan nomina kedua merujuk pada bagian atau elemen spesifik dari lokasi tersebut. Secara sintaktis, struktur ini mengikuti pola: Lokasi yang Lebih Besar + の + Bagian dari Lokasi Tersebut, dengan makna semantis berupa hubungan spasial yang menunjukkan sub-lokasi dalam wilayah yang lebih luas.

Contoh penggunaan dalam korpus antara lain:

- 関東地方の南
(*Kantō-chihō no minami*)
→ "Selatan wilayah Kanto", menunjukkan sub-lokasi dalam wilayah Kanto.
- 東北地方の太平洋側
(*Tōhoku-chihō no Taiheiyō-gawa*)
→ "Sisi Pasifik wilayah Tohoku", menunjukkan bagian spesifik dari wilayah Tohoku.
- 山の所
(*Yama no tokoro*)
→ "Bagian dari gunung", menunjukkan elemen spesifik dari lokasi gunung.

Fungsi ini jarang digunakan dalam korpus, terutama karena teks berita NHK *News Web Easy* lebih sering menggunakan partikel lain (seperti で atau に) untuk menunjukkan hubungan lokasi. Fungsi ini muncul dalam berita cuaca dan laporan bencana, di mana informasi mengenai letak geografis secara rinci diperlukan untuk memberikan ketepatan data lokasi kepada pembaca.

3.2.4 Menjelaskan Hubungan Antar Nomina

Fungsi menjelaskan hubungan antar nomina merupakan fungsi paling dominan dari partikel *kakujoshi* の, dengan 422 kemunculan yang tersebar di seluruh 80 artikel (nomor 1–80). Dalam fungsi ini, nomina pertama berperan sebagai penjelas yang memberikan konteks, jenis, atau karakteristik untuk nomina kedua, yang merupakan topik utama. Secara sintaktis, struktur ini mengikuti pola: Kata Benda Penjelas + の + Kata Benda Topik Utama, dengan makna semantis berupa hubungan deskriptif atau asosiatif antara dua nomina.

Contoh penggunaan dalam korpus antara lain:

- ウクライナの平和
(*Ukraina no heiwa*)
→ "Perdamaian Ukraina", di mana ウクライナ menjelaskan konteks perdamaian.
- 高校の入学試験
(*Kōkō no nyūgaku shiken*)
→ "Ujian masuk SMA", di mana 高校 menjelaskan jenis ujian.
- 2011年の東日本大震災
(*2011-nen no Higashi Nihon Daishinsai*)
→ "Gempa Besar Jepang Timur 2011", di mana 2011年 menjelaskan waktu kejadian bencana.

Fungsi ini sangat umum dalam korpus NHK *News Web Easy* karena gaya bahasanya yang faktual dan deskriptif, yang sering menggunakan の untuk menghubungkan nomina guna memberikan informasi spesifik tentang peristiwa, entitas, atau konteks. Fungsi ini dominan dalam berita bencana, politik, dan sosial, di mana ketepatan deskripsi sangat penting untuk menyampaikan informasi kepada pembaca.

3.2.5 Menunjukkan Pertanyaan dalam Percakapan Akrab

Fungsi menunjukkan pertanyaan dalam percakapan akrab dari partikel

kakujoshi の ditemukan dalam 1 kalimat, hanya muncul di 1 artikel (nomor 2). Dalam fungsi ini, の diletakkan di akhir kalimat atau frasa singkat untuk memberikan nuansa akrab atau informal, sering kali dalam konteks percakapan atau kutipan langsung. Secara sintaktis, struktur ini mengikuti pola: Kalimat/Kata Singkat + の, dengan makna semantis berupa penekanan emosional atau keterlibatan pembicara dalam konteks yang akrab.

Contoh penggunaan dalam korpus antara lain:

- 「火事が早く消えてほしいです」の
(*Kaji ga hayaku kiete hoshii desu no*)
→ Dalam kutipan “Semoga kebakaran cepat padam”, の menambahkan nuansa akrab pada pernyataan yang diucapkan oleh warga dalam wawancara.

Fungsi ini sangat jarang dalam korpus NHK News Web Easy karena gaya bahasanya yang formal dan faktual, yang cenderung menghindari ekspresi percakapan akrab. Kemunculan tunggal fungsi ini terbatas pada kutipan langsung dari warga dalam laporan bencana, mencerminkan penggunaan の untuk menyampaikan emosi atau harapan secara personal dalam konteks informal.

3.3 Kecenderungan Pola Kalimat

Berdasarkan analisis sintaktis menunjukkan bahwa pola $Nomina_1 + \text{の} + Nomina_2$ merupakan bentuk paling dominan dalam korpus. Struktur ini konsisten digunakan dalam semua fungsi utama partikel の, baik untuk menunjukkan kepemilikan, asal, bagian, maupun deskripsi.

Contoh bentuk kalimat dominan yang ditemukan antara lain:

- 東京都の知事
(*Tōkyō-to no chiji*)

→ Gubernur Tokyo

- M7.7の地震
(*M7.7 no jishin*)
→ Gempa berkekuatan M7.7
- 関東地方の南
(*Kantō-chihō no minami*)
→ Selatan wilayah Kanto
- 亡くなった人のため
(*Nakunatta hito no tame*)
→ Untuk orang yang meninggal

Selain pola dasar tersebut, ditemukan pula berbagai struktur kompleks yang melibatkan frasa keterangan, ekspresi temporal, tujuan, serta perbandingan. Struktur ini umumnya terdiri dari frasa dengan の yang diikuti oleh partikel lain seperti で atau に, dan berfungsi untuk memperluas makna atau menjelaskan konteks secara lebih rinci. Beberapa contoh struktur kompleks tersebut antara lain:

1. Pola perbandingan:

- 五月のように
(*Gogatsu no yō ni*)
→ Seperti bulan Mei

2. Pola tujuan:

- 平和のために
(*Heiwa no tame ni*)
→ Demi perdamaian

3. Pola keterangan waktu / sebab:

- 地震の後で
(*Jishin no ato de*)
→ Setelah gempa

Meskipun struktur kompleks ini tidak dominan, kehadirannya menunjukkan fleksibilitas sintaksis partikel の dalam memperkaya makna frasa nominal. Hal ini juga mengindikasikan potensi pedagogis partikel の dalam pembelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing, khususnya dalam pembacaan teks berita yang bersifat informatif namun mudah dipahami.

3.4 Pembahasan

Analisis terhadap 80 artikel dari situs NHK News Web Easy selama bulan Maret

2025 menghasilkan sebanyak 508 kemunculan partikel *kakujoshi no* (の). Jumlah tersebut mencerminkan frekuensi penggunaan yang tinggi, mengindikasikan bahwa partikel の memiliki fungsi gramatikal yang sangat sentral dalam struktur kalimat bahasa Jepang, termasuk dalam ragam bahasa yang telah disederhanakan seperti yang digunakan dalam *NHK News Web Easy*. Rata-rata penggunaan partikel の sebanyak 6,35 kali per artikel memperlihatkan peran konstitutifnya dalam membentuk frasa nominal yang padat makna.

Kemunculan partikel の pada seluruh artikel dalam korpus memperkuat asumsi teoritis sebelumnya bahwa partikel ini bersifat esensial dalam sintaksis bahasa Jepang, sebagaimana dikemukakan oleh Adnyana (2017) dan Sumi (2021). Hal ini menunjukkan bahwa partikel の tetap mempertahankan fungsinya sebagai penghubung utama antara nomina, bahkan dalam teks-teks yang ditujukan untuk pembelajar pemula hingga menengah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pengumpulan data berbasis *web scraping*, memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar secara otomatis dan terstruktur, sehingga meningkatkan akurasi dan cakupan analisis dibandingkan pendekatan manual yang lazim digunakan dalam penelitian terdahulu.

Berdasarkan klasifikasi fungsi, partikel の paling dominan digunakan untuk menjelaskan hubungan antar nomina, yaitu sebanyak 422 dari 508 kemunculan. Dalam struktur ini, nomina pertama berfungsi sebagai pemodifikasi yang memberikan informasi tambahan terhadap nomina kedua sebagai inti, membentuk satu kesatuan frasa yang utuh secara makna. Contoh seperti 高校の入学試験 (ujian masuk SMA) atau ウクライナの平和 (perdamaian Ukraina) menunjukkan bahwa partikel の berperan dalam

menghubungkan entitas yang saling melengkapi secara semantis. Fungsi ini sejalan dengan karakteristik teks berita yang menuntut ketepatan dan kejelasan informasi, serta mendukung klaim Puspitasari (2020) bahwa の merupakan partikel yang dominan dalam pembentukan frasa deskriptif di media berita.

Fungsi lain yang banyak ditemukan adalah penggunaan の untuk menyatakan asal-usul atau tempat pembuatan suatu benda, yang muncul sebanyak 73 kali dalam 51 artikel. Struktur seperti 岩手県 of 山 (gunung di Prefektur Iwate) atau アメリカ of 外交 (diplomasi Amerika) menunjukkan bahwa partikel の digunakan untuk memberikan konteks geografis atau sumber asal dari suatu entitas. Fungsi ini banyak dijumpai dalam berita bertema bencana, politik luar negeri, dan laporan lokal, di mana penyebutan asal tempat atau sumber menjadi informasi yang penting untuk pemahaman peristiwa.

Partikel の juga ditemukan dalam fungsi menyatakan bagian dari suatu lokasi, meskipun dalam jumlah yang lebih terbatas, yakni sebanyak 6 kali. Penggunaan seperti 関東地方 of 南 (selatan wilayah Kanto) mencerminkan hubungan spasial yang menggambarkan subbagian dari suatu wilayah yang lebih luas. Frekuensi yang lebih rendah dari fungsi ini kemungkinan disebabkan oleh kecenderungan *NHK News Web Easy* untuk menggunakan struktur lain, seperti partikel に atau で, dalam menunjukkan lokasi secara langsung.

Fungsi partikel の sebagai penanda kepemilikan juga ditemukan, namun hanya sebanyak 6 kali. Kalimat seperti トランプ大統領 of 考え方 (cara berpikir Presiden Trump) dan 自分 of 意見 (pendapat pribadi) merupakan contoh penggunaan yang menunjukkan hubungan afiliasi atau milik antara dua nomina. Rendahnya jumlah ini dapat dikaitkan dengan sifat teks berita yang lebih objektif dan cenderung menghindari ekspresi pribadi atau

subyektif, kecuali dalam kutipan narasumber atau tokoh.

Selain itu, terdapat pula satu kemunculan fungsi の sebagai penanda pertanyaan dalam bentuk percakapan akrab, yang muncul dalam kutipan langsung warga. Dalam konteks ini, partikel の berfungsi untuk mengekspresikan nuansa emosional atau keinginan secara informal, sebagaimana terlihat dalam kalimat 「火事が早く消えてほしいです」の.

Kehadiran fungsi ini mencerminkan fleksibilitas partikel の dalam mengakomodasi ragam wacana yang lebih personal, meskipun tetap dalam batas kutipan langsung.

Secara struktural, pola kalimat Nomina₁ + の + Nomina₂ merupakan bentuk yang paling dominan dalam korpus. Struktur ini digunakan secara konsisten dalam seluruh fungsi utama, termasuk kepemilikan, asal-usul, bagian lokasi, dan deskripsi umum. Pola tersebut menunjukkan bahwa の tidak hanya berfungsi sebagai penghubung secara sintaktis, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan semantik antara dua unsur nominal. Di samping itu, ditemukan pula struktur yang lebih kompleks, seperti 地震の後で (setelah gempa) dan 平和のために (demi perdamaian), yang menunjukkan bahwa partikel の dapat digunakan sebagai bagian dari ekspresi temporal, tujuan, maupun perbandingan. Meskipun jumlahnya tidak dominan, keberadaan struktur semacam ini memperlihatkan potensi の dalam membentuk frasa-frasa kompleks yang memperkaya makna kalimat.

Temuan ini memiliki implikasi langsung terhadap pengajaran bahasa Jepang, khususnya bagi pembelajar tingkat pemula dan menengah. Keragaman fungsi dan fleksibilitas struktur partikel の menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis data autentik. Pendekatan ini tidak

hanya membantu pembelajar memahami makna partikel dalam berbagai konteks nyata, tetapi juga mendorong penguasaan struktur kalimat yang umum digunakan dalam teks berita. Sebagaimana dikemukakan oleh Febriyanti dan Husna (2024), pemahaman yang mendalam terhadap fungsi の sangat penting, bahkan bagi calon pengajar bahasa Jepang, karena kekeliruan dalam menggunakannya dapat mengubah makna secara signifikan.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa partikel の merupakan elemen gramatikal yang memiliki frekuensi tinggi, variasi fungsi yang luas, serta fleksibilitas struktural yang mendukung keberagaman gaya ekspresi dalam teks berita Jepang. Dengan memanfaatkan teknik *web scraping*, penelitian ini berhasil menghadirkan pendekatan korpus yang memperkaya pemahaman linguistik terhadap partikel の serta membuka peluang penerapan data autentik dalam pengembangan materi ajar dan pembelajaran bahasa Jepang berbasis konteks.

4. Simpulan

Penelitian ini berhasil menganalisis penggunaan partikel kakujoshi no (の) dalam 80 artikel berita dari NHK News Web Easy edisi Maret 2025 melalui teknik *web scraping*. Temuan kuantitatif menunjukkan kehadiran universal partikel ini di seluruh artikel korpus, dengan frekuensi rata-rata 6,35 kemunculan per artikel dan konsentrasi tinggi di mana 92,5% artikel memuatnya antara enam hingga tujuh kali. Analisis fungsional terhadap 508 kemunculan menegaskan bahwa peran utamanya adalah sebagai penghubung antar nomina (83,07%), diikuti fungsi minor lainnya.

Implikasi teoretis dari penelitian ini adalah memberikan validasi empiris terhadap hierarki fungsional partikel no dalam wacana berita yang disederhanakan, yang berkontribusi pada pemahaman linguistik Jepang. Selain itu, studi ini

menunjukkan kemajuan metodologis dalam linguistik korpus, membuktikan bahwa teknik *web scraping* merupakan alat yang efektif untuk membangun dan menganalisis korpus dinamis dari sumber daring autentik. Dari sisi pedagogis, temuan ini menyarankan agar materi ajar bahasa Jepang memprioritaskan fungsi no sebagai penghubung nomina agar selaras dengan penggunaan nyata.

Untuk penelitian di masa depan, beberapa arah dapat dieksplorasi. Pertama, studi longitudinal yang mengumpulkan data selama periode yang lebih panjang (misalnya, satu tahun) dapat mengungkap tren musiman atau perubahan penggunaan partikel dari waktu ke waktu. Kedua, analisis komparatif antara korpus NHK *News Web Easy* dengan media berita standar (seperti NHK *News reguler*) dapat mengidentifikasi bagaimana penyederhanaan bahasa memengaruhi struktur gramatikal. Terakhir, pengembangan alat analisis semi-otomatis berbasis *Natural Language Processing* (NLP) dapat mempercepat klasifikasi fungsional, memungkinkan penelitian dengan skala data yang jauh lebih besar.

Referensi

- Adnyana, D. P. (2017). *Fungsi Partikel の (No) Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Dasar*. *Sphota: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 9(1).
- Agung, A. R. N. W., & Roni. (2023). *Analisis Peran Partikel No (の) Pada Frasa Nominal Tipe Nomina+Nomina Dalam Bahasa Jepang*. *Hikari, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*, 7(1), 239–248.
- Asyari, S., Zalman, H., & Putri, M. A. (2020). *Fungsi Joshi No Dalam Buku Cerita Nezumi To Kujira Karya William Steig*. *OMIYAGE: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 3(1) <https://doi.org/10.24036/omg.v3i1.15>.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (1 ed.). Syiah Kuala University Press.
- Çiftçi, Ü. S. (2022). *A Study on Particles Used with Adverbs in Japanese*. *Dil Araştırmaları*, 16(31), 115–128. <https://doi.org/10.54316/dilarastirmalari.1175676>
- Fatima, M., & Ganeshan, M. (2022). *Covid-19 Datafetcher Using ParseHub Tool with Voice Assistance*. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*, 5(1), 590–592.
- Febriyanti, R., & Husna, L. (2024). *Memori Kerja dan Kesalahan Penggunaan Partikel Kakujoshi oleh Calon Guru Bahasa Jepang*. *KIRYOKU*, 8(2), 642–662. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v8i2.642-662>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1 ed.). Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Hafiz, Y. A., & Sudarmilah, E. (2023). *Implementasi Web Scraping Pada Portal Berita Online*. *Inisiasi*, 55–60. <https://doi.org/10.59344/inisiasi.v12i1.120>
- Intan Novitasari, I. G. A. M., & Widya Purnawati, K. (2020). *Struktur Makna Ambiguitas Partikel 'No' dalam Percakapan Bahasa Jepang pada Siswa Level 1C di Pandan College*. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 27(1), 48. <https://doi.org/10.24843/ling.2020.v27.i01.p06>
- Maulia, D., & Revita, I. (2015). *Idiom Dan Penggunaan Partikel Dalam Bahasa Jepang*. *Jurnal Kotoba*, 2.
- Mawitjere, I., & Masoko, M. (2023). *Contrastive Analysis of Joshi 'No' in Japanese and the Auxiliary Word 'Pe' in Malay-Manado*. *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*, 698, 196–205. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_24

- Pichiyan, V., Muthulingam, S., G, S., Nalajala, S., Ch, A., & Das, M. N. (2023). *Web Scraping using Natural Language Processing: Exploiting Unstructured Text for Data Extraction and Analysis*. *Procedia Computer Science*, 230, 193–202. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.12.074>
- Puspitasari, D. (2020). *The Function of Nominalizing Particle NO as a Modifier and a Nominalizer in Japanese Sentences*. *IZUMI*, 9(1), 1-10. <https://doi.org/10.14710/izumi.9.1.1-10>
- Safama, S. A., & Diner, L. (2022). *Analisis Kesulitan Penggunaan Partikel Wa, No, Ni, De pada Siswa MAN 1 Kebumen*. *JLA (Jurnal Lingua Applicata)*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.22146/jla.75070>
- Sari, Y. N., & Arni, R. (2023). *Analisis Fungsi kakujoshi de dalam Aplikasi Todai Easy Japanese News*. *Omiyage : Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 6(1), 81–91. <https://doi.org/10.24036/omg.v6i1.601>
- Satriajati, S., Panuntun, S. B., & Pramana, S. (2021). *Implementasi Web Scraping Dalam Pengumpulan Berita Kriminal Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 300–308. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.578>
- Shehu, M., Man, M., Bakar, W. A. W. A., Yusof, M. K., & Sabri, I. A. A. (2018). *A Demystified Overview of Data Scraping*. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 30(4), 431–448. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2017.06.001>
- Sumi, Y. (2021). Prashant Pardeshi, Yosuke Momiyama, Yuriko Sunakawa, Shingo Imai, and Yasunari Imamura: *Tagidōshi-bunseki no shin-tenkai to nihongo-kyōiku eno ōyō [New developments in the analysis of polysemous words and their application to Japanese language education]*. *Journal of Japanese Linguistics*, 37(1), 133–140. <https://doi.org/10.1515/jjl-2021-2036>
- Sutedi, D. (2020). *The semantic roles of 'kakujoshi' in Japanese textbooks*. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 545–558. <https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23204>
- Tanaka, H., Kumano, T., & Goto, I. (2015). *The "News Web Easy" news service as a resource for teaching and learning Japanese: An assessment of the comprehension difficulty of Japanese sentence-end expressions*. *Proceedings of the 2nd Workshop on Natural Language Processing Techniques for Educational Applications*, 73–81. <https://doi.org/10.18653/v1/W15-4411>
- Utama, R. A., & Roni. (2022). *Analisis Keberterimaan Posposisi Ga Yang Dapat Digantikan Oleh Posposisi No Pada Subklasa Dalam Anime Oregairu (Yahari Ore No Seishun Rabukome Wa Machigatteiru)*. *Jurnal HIKARI*, 6(1), 430–441
- Vording, R. (2021). *Harvesting unstructured data in heterogenous business environments; exploring modern web scraping technologies*. *University of Twente Student Theses*.
- Zhekova, M., & Yumer, E. (2024). *JavaScript Web Scraping Tool for Extraction Information from Agriculture Websites*. *BIO Web of Conferences*, 102, 03008. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202410203008>